BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk yang pada awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. PT Petrokimia Gresik memproduksi produk pupuk,produk non pupuk, dan produk samping bahan kimia. Produk pupuk yang di produksi oleh PT Petrokimia terbagi menjadi dua jenis yaitu pupuk subsidi dan non subsidi. Jenis pupuk subsidi yang di produksi antara lain pupuk NPK phonska, pupuk urea, pupuk organik petroganik, pupuk ZA, dan pupuk SP-36. Jenis pupuk non subsidi yang di produksi antara lain pupuk NPK kebomas, pupuk NPK phonska plus, pupuk urea petro, pupuk Sp-36 hitam, pupuk ZA petro, pupuk ZK petro, pupuk KCL petro, pupuk TSP, pupuk DAP petro, pupuk petro kalsipalm, pupuk rock phosphate, pupuk ammonium phosphat, pupuk petroganik premium, dan pupuk hayati petro biofetril. Produk non pupuk yang di produksi oleh PT Petrokimia diantaranya yaitu petro fish, petro chick, petro biofeed, petro gladiator, kapur pertanian kebomas, petro-CAS, fitrice, petro seed, petro hybrid, hi-corn, petro chili, dan petro ponic. Produk hasil samping (chemical) yang di produksi oleh PT Petrokimia diantaranya yaitu cement retarder, alumunium fluoride, purified gypsum, asam fosfat, asam sulfat, amoniak, CO_2 cair, dry ice, oksigen, nitrogen, dan gas hidrogen. Kontrak pembangunan PT Petrokimia ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh presiden H.M. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972 yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik. Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1960

   Berdasarkan Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No.260 tahun 1960 direncanakan pendirian “Projek Petrokimia Surabaja”. Proyekini merupakan proyek prioritas dalam

Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

2. Tahun 1964

   Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No.01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No.225 tanggal 4 Nopember 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh Cosindit SpA dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

3. Tahun 1971

   Status badan usaha dari Projek Perokimia Surabaja diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 1971.

4. Tahun 1972

   Perusahaan ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.

5. Tahun 1975

   Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1975.

6. Tahun 1997

   PT Petrokimia Gresik melakukan holding dengan PT Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan PP No. 28 tahun 1997.

7. Tahun 2012

   PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero), disingkat PIHC, merupakan perusahaan induk untuk badan usaha milik negara dalam bidang pupuk di Indonesia. PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia bersama dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), PT Pupuk Kalimanatan Timur (PKT), PT Pupuk KujangCikampek (PKC), PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Rekayasa Industri (REKIND), dan PT Mega Eltra (ME).

PT Petrokimia Gresik menempati areal lebih dari 450 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Total produksi pada tahun 2020 mencapai 8,9 juta ton/tahun, terdiri dari produk pupuk sebesar 5 (lima) juta ton/tahun, dan

produk non pupuk sebanyak 3,9 juta ton/tahun. Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ini bertransformasi menuju perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung tercapainya program Ketahanan Pangan Nasional, dan kemajuan dunia pertanian.

Struktur Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 (0,0025%). Jumlah karyawan PT Petrokimia Gresik per 30 September2021 sebanyak 2081 orang.

I.2 Lokasi Pabrik dan Tata Letak Pabrik

PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik dan menempati lahan kompleks seluas 450 hektar di Area Kawasan Industri Gresik. Pemilihan wilayah Gresik sebagai lokasi pabrik didasarkan pada hasil studi kelayakan yang dilakukan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasi oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Cukup tersedianya lahan yang kurang produktif.
2. Tersedianya sumber air dan aliran sungai Brantas dan Bengawan Solo.
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatanpabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkut laut.
5. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga – tenaga terampil.
6. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.

Area tanah yang ditempati berada di tiga kecematan meliputi 11 desa, yakni:

1. Kecamatan Gresik, meliputi: Desa Ngipik, Desa Karangturi, Desa Sukorame,Desa Tlogo Pojok, dan Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, meliputi: Desa Kebomas, Desa Tlogo Patut,

dan DesaRandu Agung.

3. Kecamatan Manyar, meliputi: Desa Romo Meduran, Desa Pojok Pesisir, danDesa Tepen.

PT. Petrokimia Gresik mempunyai dua kantor, yaitu:

1. Kantor Pusat, terletak di Jalan Ahmad Yani Gresik 61119.
2. Kantor Cabang, terletak di Jalan Tanah Abang III No.16 Jakarta Pusat.

Peta lokasi Kabupaten Gresik dan PT. Petrokimia Gresik dapat dilihat pada gambar 1.1dan gambar 1.2.

Gambar 1.1 Peta lokasi Kabupaten Gresik

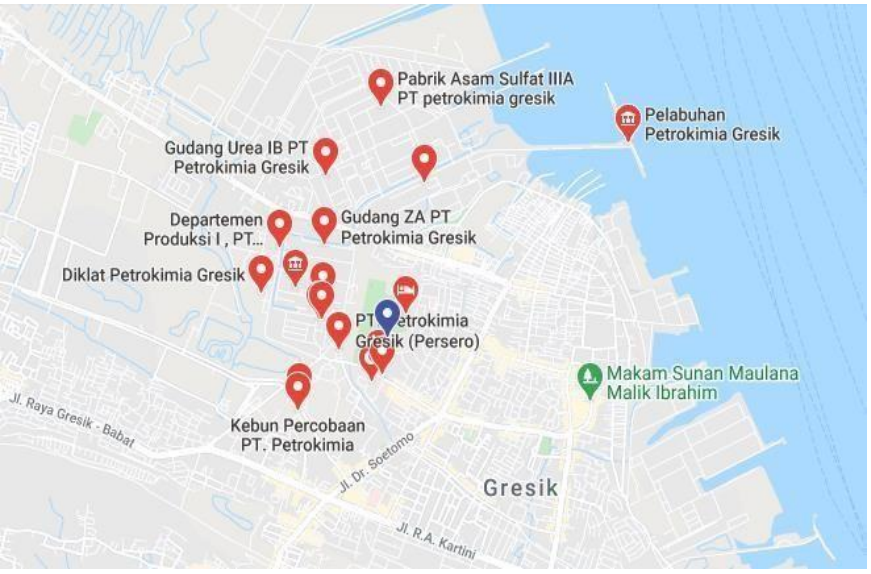

Gambar 1.2 Peta lokasi PT. Petrokimia Gresik

Plant layout PT Petrokimia Gresik dapat dilihat pada gambar 1.3.

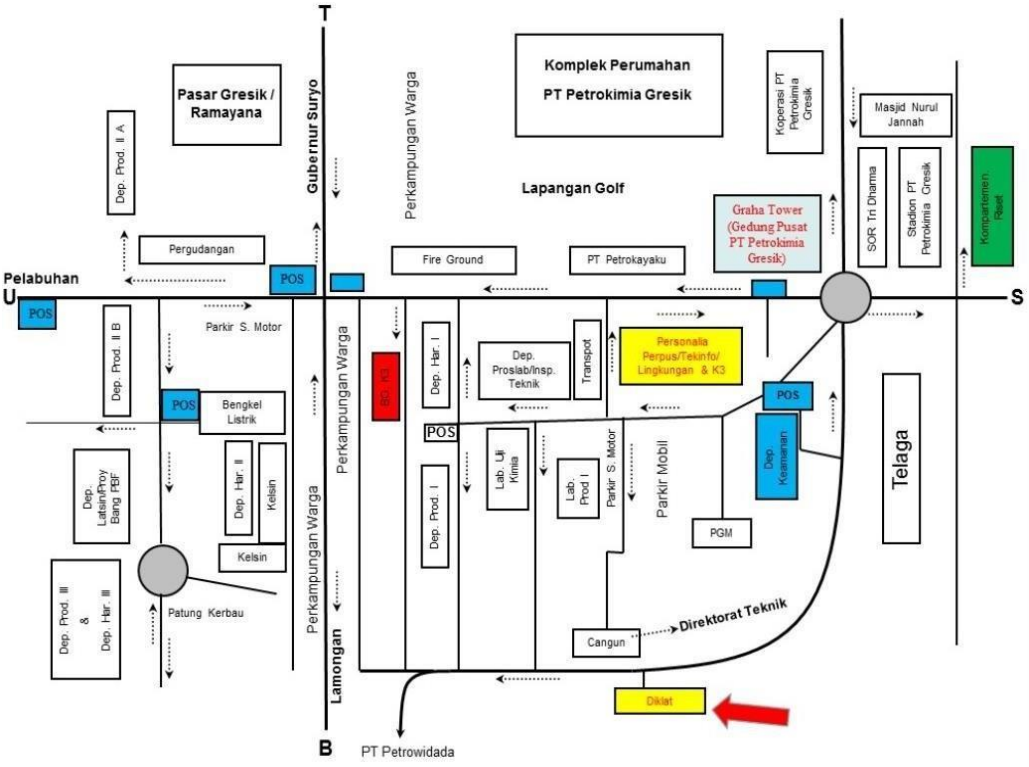

Gambar 1.3 Plant Layout PT Petrokimia Gresik

I.3 Organisasi Perusahaan PT. Petrokimia Gresik

1.3.1 Logo Perusahaan dan Arti

Logo perusahaan PT Petrokimia Gresik dapat dilihat pada gambar 1.4.

Gambar 1.4 Logo PT. Petrokimia Gresik

Berikut merupakan makna dan filosofi logo dari gambar 1.4 :

1. Kerbau kuning keemasan dalam bahasa Jawa dikenal dengan Kebomas merupakan penghargaan atas wilayah domisili perusahaan PT Petrokimia Gresik yaitu Kecamatan Kebomas di Gresik. Kerbau merupakan simbol para petani yang merupakan sahabat setia, tidak liar, pemberani, dan pekerja keras.
2. Kelopak daun berwarna hijau berujung lima melambangkan sila pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK
3. Warna kuning keemasanpada gambar kerbau melambangkan keagungan, kejayaan, dan kemurahan hati. Padu padan sepal hijauberujung lima yang menggambarkan kesuburan dan kemakmuran.
4. Tulisan PG putih mencerminkan kesucian dan kejujuran. Sedangkan border hitamdiseluruh komponen logo mempresentasikan wibawadan keagungan.
5. Warna hitam pada tulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang senantiasa mendukung seluruh proses kerja.ulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan.

I.3.2 Visi Perusahaan

"Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing

tinggi danproduknya paling diminati konsumen”

I.3.3 Misi Perusahaan

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya programswasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kalancaran kegiatan operasional danpengembangan usaha perusahaan
3. Mengembangkan potensi usaha untuk memenuhi industri kimia nasional danberperan aktif dalam community development.

I.3.4 Tata Nilai Perusahaan

1. *Safety* (Keselamatan) - Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
2. *Innovation* (Inovasi) - Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
3. *Integrity* (Integritas) - Mengutamakan integritas di atas segala hal.
4. *Synergistic Team* (Tim yang Sinergis) - Berupaya membangun semangatkelompok yang sinergistik.
5. *Customer Satisfaction* (Kepuasan Pelanggan) – Memanfaatkan profesionalismeuntuk peningkatan kepuasan pelanggan

I.3.5 Tenaga Kerja di PT Petrokimia Gresik

Jumlah tenaga kerja di PT. Petrokimia Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Tenaga Kerja PT. Petrokimia Gresik per 31 Agustus 2020 adalah 2.378 orang, yaitu:

1. Berdasarkan Status
   a) Karyawan tetap : 2.304
   b) Bulanan percobaan 74
2. Berdasarkan Pendidikan
   a) Pascasarjana (S2) 90
   b) Sarjana (S1) 467
   c) Diploma (D3) 170

d) SLTA/Sederajat : 1.576

e) SLTP/Sederajat 75

3. Berdasarkan Direktorat

a) Utama 70

b) Pemasaran 245

c) Keuangan, SDM, dan Umum 193

d) Produksi : 1.515

e) Teknik dan Pengembangan 311

4. Berdasarkan Diperbantukan (DPB)

a) Anak Perusahaan 37

b) Proyek 7

I.3.6 Struktur Organisasi di PT Petrokimia Gresik

Struktur organisasi PT Petrokimia Gresik dapat dilihat pada gambar 1.5.

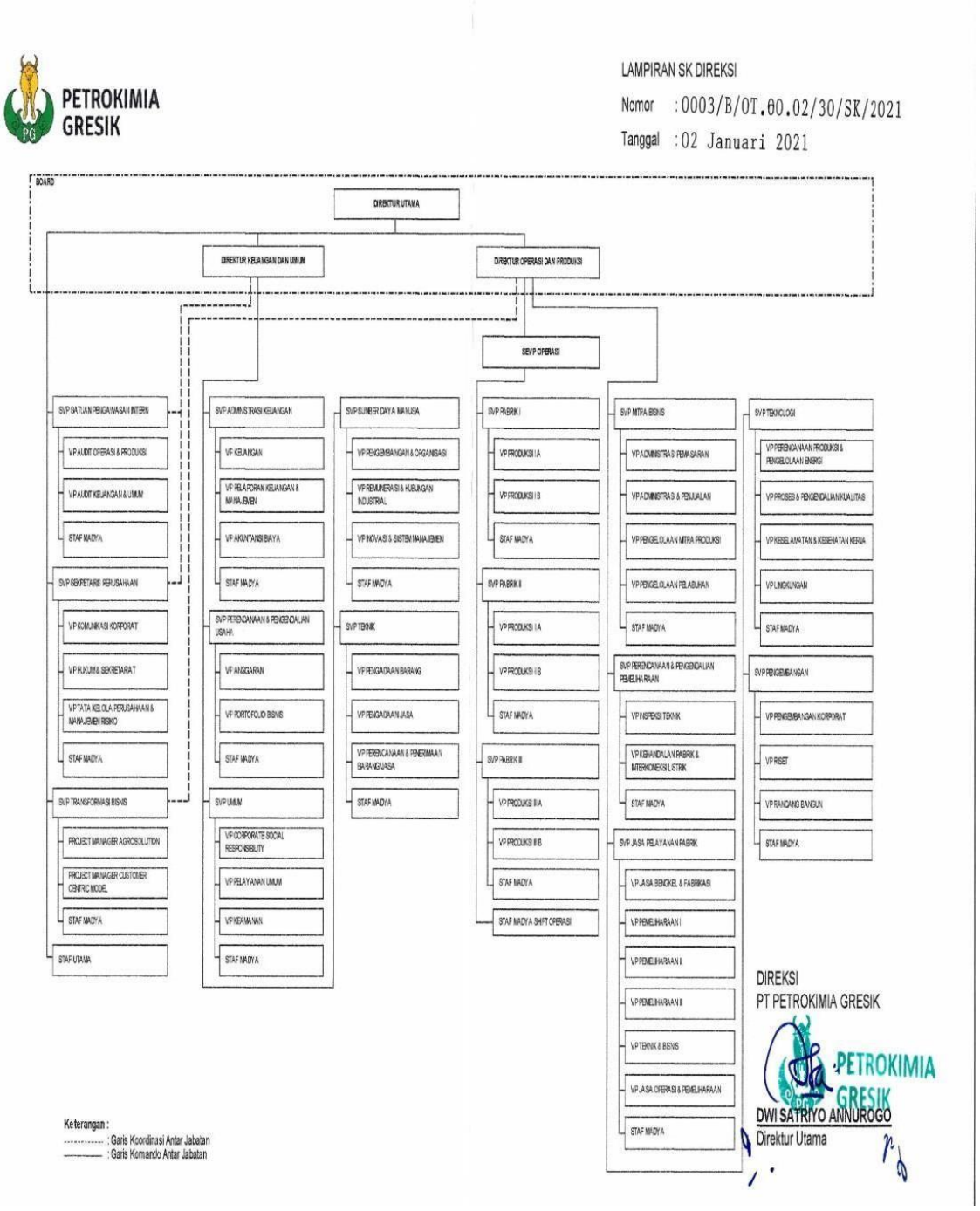

Gambar 1.5 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

Struktur organisasi PT Petrokimia Gresik pada gambar 1.5 berbentuk matriks, dimana terdapat hubugan kerja dan aliran informasi secara horizontal dan vertikal.Secara garis besar, struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik terdiri dari 5 Direktur, 17 Senior Vice President, dan 47 Vice President. Menurut SK Direksi No. 0003/B/0T.00.02/30/SK/2021, unsur organisasi terdiri dari Unit Pimpinan Perusahaan (Direksi) dan Unit Kerja (Kompartmen, Departemen, Bagian Seksi, dan Regu). Direksi terdiri dari Direktur Utama mengkoordinir Direktur dibawahnya yaitu:

1. Direktur Pemasaran

   Direktur Pemasaran membawahi tiga kompartemen, yaitu Kompartemen Penjualan Wilayah I, Kompartemen Penjualan Wilayah II dan Kompartemen Pemasaran.
2. Direktur Keuangan

   Direktur Keuangan membawahi dua Kompartemen, yaitu Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Usaha.
3. Direktur Produksi

   Direktur Produksi membawahi empat Komparteen, yaitu Kompartemen Pabrik I, Kompartemen Pabrik II, Kompartemen Pabrik III, dan Kompartemen Teknologi.
4. Direktur Teknik dan Pengembangan

   Direktur Teknik dan Pengembangan membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Engineering, Kompartemen Riset, Departemen Pengembangan, dan Departemen Pengadaan.
5. Direktur SDM dan Umum

   Direktur SDM dan Umum membawahi satu Kompartemen dan dua bagiansecara langsung, yaitu Kompartemen Sumber Daya Manusia. Sedangkan, dua bagian yang dibawahi langsung yaitu Bagian Kemitraan & Bina Lingkungan dan Bagian Keamanan.

Pendidikan minimum operator pabrik yaitu SLTA, karena masing-masing operator harus sudah memiliki bekal pengetahuan ilmu kimia yang baru

diajarkan oleh sekolah kepada siswa SLTA. PT. Petrokimia Gresik mengatur jam kerja karyawannya dengan sistem shift, ini biasanya berlaku untuk karyawan yang bertugas di Unit Produksi dan Laboratorium, dengan pembagian jam kerja sebagai berikut:

1. Shift I : 07.00-15.00
2. Shift II : 15.00-23.00
3. Shift III : 23.00-07.00

Untuk mengatur jam kerja agar sesuai dengan peraturan Depnaker, maka karyawan shift dibagi dalam 4 grup (grup A sampai grup D), yang jadwal kerjanyadiatur dalam schedule shift. Schedule shift tersebut diatur oleh Biro Personalia PT Petrokimia Gresik dan diterbitkan setahun sekali dengan menyesuaikan hari yang berlaku di Indonesia. Disamping karyawan shift, ada juga karyawan yang bekerja non shift (normal day), ini biasanya berlaku untuk karyawan yang bekerja di kantor, dengan jam kerja:

1. Hari Senin s/d Kamis : 07.00-16.00 (istirahat 12.00- 13.00)
2. Hari Jumat : 06.00-16.00 (istirahat 11.00-13.00)
3. Hari Sabtu dan Minggu : Libur

I.3.7 Anak-anak Perusahaan PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik mempunyai anak-anak perusahaan sebagai berikut:

1. PT. Petrokimia Kayaku

   Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT.Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40%.

2. PT. Petrosida

   Perusahan ini menghasilkan bahan aktif pestisida. PT. Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 99,9%.

3. PT. Petro Jordan Abadi

   PT Petro Jordan Abadi adalah perusahaan Indonesia yang merupakan usaha patungan antara Jordan Phosphate Mine Co. Plc dengan PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik memiliki saham di PT Petro Jordan Abadi sebesar 50%.

I.3.8 Perusahaan Patungan

1. PT. Petronika

   Merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik (20%) denganNippon Indonesia Kazosai (80%).

2. PT. Petrowidada

   Pada perusahaan ini, PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 1,48%.

3. PT. Petrocentral

   Perusahaan ini merupakan hasil patungan antara PT Petrokimia Gresik (9,8%), PT Kodel Jakarta (10,83%), PT Supra Veritas (6,37%), PT Salim Chemical(6,37%), PT Fosfindo Surabaya (12,74%), dan PT Unggul IC (53,89%).

4. PT. Kawasan Industri Gresik

   Perusahaan ini merupakan patungan antara PT Petrokimia Gresik dan PT Semen Gresik dengan saham masing-masing 35% dan 65%.

5. Asean Potash Chaiyaphum

   Pada perusahaan ini, PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 5,96%.

6. PT Puspetindo

   PT. Puspetindo adalah perusahaan industri terkemuka yang menawarkan jasa teknik dan pembuatan peralatan pabrik dalam skala besar. PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 3,5% di PT Puspetindo.

7. PT Pupuk Indonesia Energi

   PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 10% di PT Pupuk IndonesiaEnergi.

8. PT Pupuk Indonesia Pangan

   PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 10% di PT Pupuk Indonesia Pangan.